

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Gambaran umum obyek penelitian adalah gambaran yang menerangkan tentang keberadaan situasi dan kondisi dari obyek penelitian yang sangat erat kaitannya dengan penelitian ini yang berjudul “Pengaruh penerapan strategi *Quantum Qoutient* pada mata pelajaran Al-Islam aspek aqidah-ahlaq terhadap upaya pembentukan moral siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya” yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Sejarah singkat SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya

Kebutuhan akan jumlah SMP Muhammadiyah yang semakin meningkat tiap tahun di tiap daerah menjadi pertimbangan utama didirikannya SMP baik negeri maupun swasta, salah satunya adalah SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya. Hari Selasa tanggal 20 November 1997 merupakan hari jadi SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 202056010062 dengan nama Sekolah Meningkat Pertama Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya. Oleh karena itu setiap tahun tepat tanggal tersebut diperingati sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

4. Tujuan SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya

- a. Membantu pemerintah dalam rangka menuntaskan program wajib sekolah meningkat pertama 3 tahun.
- b. Mampu mengarahkan siswa untuk meraih prestasi akademik dan non akademik.
- c. Mencetak siswa yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan budi pekerti yang luhur
- d. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dasar dan mampu melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi

TABEL 4.2

DATA GURU – KARYAWAN

SMP MUHAMMADIYAH 4 'GADUNG' SURABAYA

No	Nama	Jabatan	Bidang Studi
1.	Drs. Ali Mujafal M.Pd.I	GT/Kepsek	Matematika
2.	M. Adenin, S.Ag	GT/Kaur Humas	Alis/KMD
3.	H.M. Rivai As Bessar, Lc	GT	B. Arab
4.	Dedy Chahyono, S.Pd	GT/Kaur Sarpras	Elektro – TI
5.	Agus Suhartono, S.Pd	GT/Kaur Kurikulum	Fis – TI
6.	Amar Diyanto, ST	GT/Wali Kelas 8B	Elektro – TI
7.	Taufiqur Rohman, S.S	GT	B. Indonesia
8.	Yulianto, S.Pdi	GT/Staff Humas	-
9.	Laili Rahmi, S.Pd	GT/Kaur Kesiswaan	Bio – Kim
10.	Mu'alim, S.Pd	GT/Wali Kelas 9 C	B. Inggris

9	Fira Kartika Ningtyas	VIII A
10	Fita Juni Training	VIII A
11	Ibnu Herda Efendi	VIII A
12	Iman Sayed Maulana	VIII A
13	Kirtiana Ba'yanur Huda	VIII A
14	Mohammad Risman Bima	VIII A
15	Mohammad Arif Budi	VIII A
16	Nada Salsabila	VIII A
17	Nizar Abdurrahman	VIII A
18	Nufrida Tri Brahmesi	VIII A
19	Revan Maulana	VIII A
20	Salasatien Al abrar	VIII A
21	Siti Abidah Al firdausy	VIII A
22	Sutyoso Ramadhani	VIII A
23	Syahroni Rizki Hari	VIII A
24	Syaikhu Izzuddin Nur	VIII A
25	Uci Kurnia Wulandari	VIII A
26	Uyun Al Khikmah Novia	VIII A
27	Zatik Mazidah	VIII A

No	Nama Siswa	Kelas
1	Aldi Surya Ariputra	VIII B
2	Aldo Rizky Rachmadani	VIII B
3	Briliansyah Aldivian	VIII B
4	Choirun Nisa'	VIII B
5	Debby Mufida Fahtin	VIII B
6	Dian Nuryulianti Pratiwi	VIII B
7	Dimas Aditya Ray Iswara	VIII B
8	Dinajat Febrianggie	VIII B
9	Fahmi Alif Wakfiuddin	VIII B
10	Fariz Alwan Novantama	VIII B
11	Febby Isan Kurniasari	VIII B
12	Fitriana Indriyansari	VIII B
13	Haula Zahra Bahtiar	VIII B
14	Julian Raka Firmansyah	VIII B
15	Karina Aulia Rachmad	VIII B
16	Laylyatus Syarifah Nurul	VIII B
17	Mohammad Wahyu	VIII B
18	Naufal Hanif Riantsani	VIII B
19	Rahma Isnata Asar	VIII B

a. Data hasil Observasi

1. Data strategi *Quantum Quotient*

Hasil pengamatan atau observasi tentang strategi *Quantum Quotient* menunjukkan bahwa mudahnya siswa dalam memahami pelajaran di setiap pertemuan sehingga dapat merangsang kreatifitas siswa dalam belajar, mereka sangat aktif dalam diskusi dan bekerjasama dengan sesama siswa, pada jam istirahat sering mereka lanjutkan untuk berdiskusi bersama tentang pelajaran-pelajaran yang mereka anggap cukup sulit karena mengingat banyaknya materi yang mesti mereka selesaikan ataupun mereka tempuh dengan waktu yang lebih singkat.

2. Data Moral Siswa

Selama kegiatan observasi peneliti juga mengamati beberapa perilaku siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan pembentukan moral mereka. Dari hasil observasi ini data yang diperoleh adalah : Pada proses belajar mereka memulai dengan berdoa dan diakhiri dengan hamdalah, dan hal tersebut dijalankan dengan khidmat, adanya kerja sama yang baik antar siswa ketika diskusi, siswa-siswi cukup akrab dengan guru, akan tetapi tetap hormat kepada guru, hal ini ditunjukkan dengan tutur kata yang sopan dalam bertanya dan berpendapat, dan tidak lupa siswa-siswi kelas VIII juga menjaga kebersihan kelas

b. Data hasil Interview

Penggalan data yang digunakan oleh peneliti dengan cara interview pihak yang telah dihubungi sebagai sumber data adalah guru mata pelajaran Al-Islam. Pada proses pembelajaran Al-Islam beliau juga mengajak para siswa keluar kelas, misalnya untuk praktek sholat siswa diajak ke musholla, praktek wudhu siswa diajak ke tempat wudhu atau kamar mandi, tujuan beliau untuk mengajak keluar kelas adalah agar siswa bisa langsung mempraktekkan materi Agama yang mereka pelajari, selain itu agar siswa merasa senang belajar di luar kelas dan tidak bosan karena harus belajar di kelas.

Siswa dilatih untuk aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, dengan diterapkannya diskusi mendukung adanya usaha siswa membangun pengetahuan dan pemahaman mereka sendiri. Beliau juga mengatakan bahwa guru harus bisa menyesuaikan metode pembelajaran dengan materi ajar dan kebutuhan siswa, akan tetapi agak kesulitan juga untuk menyesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia, jadi harus bisa mengelola waktu dan memanfaatkannya dengan baik. Menurut beliau strategi *Quantum Quotient* sangat membantu dalam proses pembelajaran Al-Islam dengan tujuan untuk mempermudah menyampaikan materi.

Strategi *Quantum Quotient* sangat berpengaruh pada kecerdasan manusia yang mampu mengoptimalkan seluruh potensi diri secara seimbang, sinergi dan komprehensif yang meliputi kecerdasan intelektual, emosional dan

spiritual. Ketika peneliti bertanya tentang moral siswa yang terbentuk setelah pembelajaran, guru tersebut mengatakan bahwa siswa memahami nilai-nilai agama yang mereka pelajari dan berusaha mengaplikasikannya dalam perilakunya.

Hal ini bisa dilihat dari keseharian mereka yang sudah sedikit demi sedikit mengalami perubahan. Hal itu juga bisa dilihat dari aspek afektif siswa selama proses pembelajaran. Selain itu peneliti juga mewawancarai beberapa siswa kelas VIII, mereka mengaku lebih tertarik pada pembelajaran Al-Islam sekarang dibanding di kelas dulu, karena di kelas VIII ini pembelajarannya sudah dirubah, tidak membosankan, metode yang digunakan berbeda-beda, guru yang mengajar ramah dan menghargai kreatifitas siswa serta patut dijadikan teladan yang baik bagi siswanya.

Setiap proses pembelajaran Al-Islam beliau memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau mengeluarkan pendapat agar mereka berani mengungkapkan pendapatnya kepada orang lain dan melatih mental mereka untuk berani mengeluarkan pendapat. diantara metode yang digunakan adalah diskusi, metode powerpoint, metode demonstrasi, dan metode-metode lain sebagainya yang dapat memudahkan siswa untuk menyelesaikan permasalahan.

Mereka juga mengaku pernah disuruh membuat klipping tentang kelestarian lingkungan dan pernah praktik merawat jenazah. Pada kegiatan praktik merawat jenazah, guru membuat alat sederhana yaitu menggunakan

boneka robot sebagai jenazahnya, beberapa lembar kain untuk kain kafan dan perlengkapan lainnya. Mereka mengatakan bahwa dengan begitu mereka lebih merasakan belajar yang sesungguhnya karena mereka aktif secara langsung, sehingga mereka merasakan dan mengalami sendiri, serta lebih memahami nilai-nilai agama yang mereka pelajari.

c. Data hasil Angket

Secara statistik data penerapan strategi *Quantum Quotient* dan Moral Siswa didapat dengan cara menyebarkan angket kepada siswa sebagai respondennya, dimana angket tersebut sudah disusun berdasarkan indikator yang sudah ditetapkan. Jumlah masing-masing angket tersebut adalah sama yakni angket tentang strategi *Quantum Quotient* berisikan 15 soal, dan tentang Pembentukan Moral yang dibuat juga berisikan 15 soal. Adapun hasil dari sebaran serta penilaian angket tentang kedua variable tersebut adalah:

1) Data Penerapan strategi *Quantum Quotient*

TABEL 4.5

DATA PENERAPAN STRATEGI QUANTUM QUOTIENT

No. Siswa	ITEM PERNYATAAN								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	3	3	4	3	3	3	3	2	3
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	2	4	3	3	3	3	2	4
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
5	3	3	4	3	3	2	3	2	3
6	3	3	4	3	3	3	3	3	4
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	3	3	4	3	3	3	2	3

48	4	3	3	3	3	3	3	3	3
49	4	2	4	3	3	3	3	2	4
50	3	3	3	4	3	3	3	3	3
51	3	3	4	3	3	2	3	2	3
52	3	3	4	3	3	3	3	3	4
53	4	3	3	3	3	3	3	3	3
54	3	3	3	4	3	3	3	2	3
55	3	3	3	4	3	3	3	3	3
56	3	2	3	3	3	3	3	3	4
57	3	3	3	3	3	3	3	4	3
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	4	3	3	3	3	3	3	2	4
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3
61	4	3	3	4	4	3	3	3	3
62	3	3	4	3	3	3	2	3	2
63	4	3	4	2	3	2	3	3	3
64	3	3	3	4	4	3	3	3	3
65	3	3	3	4	3	3	2	3	3
66	4	3	3	4	4	3	3	3	4
67	3	2	4	3	3	3	3	2	4
68	3	3	3	3	3	3	2	3	3
69	3	3	3	3	4	3	2	3	3
70	3	3	4	3	3	3	3	2	3
71	4	3	3	3	3	3	3	3	3
72	4	2	4	3	3	3	3	2	4
73	3	3	3	4	3	3	3	3	3
74	3	3	4	3	3	2	3	2	3
75	3	3	4	3	3	3	3	3	4
76	4	3	3	3	3	3	3	3	3
77	3	3	3	4	3	3	3	2	3
78	3	3	3	4	3	3	3	3	3
79	3	2	3	3	3	3	3	3	4
80	3	3	3	3	3	3	3	4	3
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3
82	4	3	3	3	3	3	3	2	4
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3
JML	274	240	274	270	267	242	237	230	268

No. Siswa	ITEM PERNYATAAN						JML
	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	3	3	3	45
2	4	2	3	3	3	2	45
3	3	4	2	3	3	3	46
4	3	2	3	3	3	3	45
5	3	3	2	2	4	3	43
6	3	3	3	3	2	3	46
7	3	3	3	3	3	3	46
8	3	3	3	3	3	3	45
9	3	3	3	3	2	3	45
10	2	2	3	3	3	3	43
11	3	2	2	3	3	3	44
12	3	4	3	3	3	3	46
13	3	3	3	3	3	3	46
14	3	3	3	3	3	3	45
15	2	3	3	3	3	3	47
16	3	3	3	3	3	3	44
17	3	3	2	4	4	3	46
18	3	3	3	3	3	3	47
19	4	3	3	3	3	3	46
20	4	4	2	3	4	3	51
21	4	3	3	3	3	3	46
22	3	3	3	2	3	3	43
23	3	3	3	2	3	3	44
24	4	3	3	3	3	3	45
25	3	3	3	3	3	3	45
26	3	3	3	3	3	3	46
27	4	4	2	3	4	3	45
28	3	3	3	2	3	3	43
29	4	3	3	3	3	3	46
30	4	4	2	3	4	3	46
31	3	3	3	2	3	3	45
32	4	4	2	3	4	3	45
33	3	3	3	3	3	3	43
34	4	2	3	3	3	2	44
35	3	4	2	3	3	3	46
36	3	2	3	3	3	3	46

37	3	3	2	2	4	3	45
38	3	3	3	3	2	3	47
39	3	3	3	3	3	3	44
40	3	3	3	3	3	3	46
41	3	3	3	3	2	3	47
42	2	2	3	3	3	3	46
43	3	2	2	3	3	3	51
44	3	4	3	3	3	3	46
45	3	3	3	3	3	3	43
46	3	3	3	3	3	3	44
47	2	3	3	3	3	3	45
48	3	3	3	3	3	3	45
49	3	3	2	4	4	3	46
50	3	3	3	3	3	3	45
51	4	3	3	3	3	3	43
52	4	4	2	3	4	3	46
53	4	3	3	3	3	3	46
54	3	3	3	2	3	3	45
55	3	3	3	2	3	3	45
56	4	3	3	3	3	3	43
57	3	3	3	3	3	3	44
58	3	3	3	3	3	3	46
59	4	4	2	3	4	3	46
60	3	3	3	2	3	3	45
61	4	3	3	3	3	3	47
62	4	4	2	3	4	3	44
63	3	3	3	2	3	3	46
64	4	4	2	3	4	3	47
65	3	3	3	3	3	3	46
66	4	2	3	3	3	2	51
67	3	4	2	3	3	3	46
68	3	2	3	3	3	3	43
69	3	3	2	2	4	3	44
70	3	3	3	3	2	3	45
71	3	3	3	3	3	3	45
72	3	3	3	3	3	3	46
73	3	3	3	3	2	3	45
74	2	2	3	3	3	3	43
75	3	2	2	3	3	3	46

Pada pernyataan nomor 12, sebanyak 78.3% menjawab “sering” dan 21.7% menjawab “kadang-kadang”. Pada pernyataan nomor 13, sebanyak 3.6% siswa menjawab “selalu” dan 84.3% menjawab “sering” dan 12.0% menjawab “kadang-kadang”. Pada pernyataan nomor 14, siswa yang menjawab “selalu” sebanyak 12.1% dan “sering” sebanyak 78.3% dan 9.6% siswa menjawab “kadang-kadang”. Pada pernyataan nomor 15, sebanyak 95,2% siswa menjawab “sering” dan 4,8% menjawab “kadang-kadang”.

2) Data Norma Religius

TABEL 4.7
DATA PEMBENTUKAN MORAL SISWA

No. Siswa	ITEM PERNYATAAN								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	4	4	4	4	4	3	4	3	4
2	4	3	3	4	3	4	4	4	4
3	4	3	3	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
5	4	3	4	4	3	4	3	4	4
6	4	4	4	4	4	4	3	4	4
7	4	3	3	4	4	3	3	3	4
8	4	3	3	4	3	4	4	4	4
9	4	3	3	4	3	4	4	4	4
10	4	3	3	4	3	4	3	4	4
11	4	4	4	4	3	3	3	3	4
12	4	4	4	4	3	3	3	3	4
13	4	4	4	4	3	4	3	4	4
14	4	3	3	4	3	3	4	3	4
15	4	3	4	4	3	3	3	3	4
16	4	3	4	4	3	4	3	4	4
17	4	3	3	4	3	3	3	3	4
18	4	4	4	4	3	4	3	4	4
19	4	3	3	4	3	4	3	4	4

59	4	4	4	4	3	4	3	4	4
60	4	3	3	4	3	3	4	3	4
61	4	3	4	4	3	3	3	3	4
62	4	3	4	4	3	4	3	4	4
63	4	3	3	4	3	3	3	3	4
64	4	4	4	4	3	4	3	4	4
65	4	3	3	4	3	4	3	4	4
66	4	3	3	4	3	4	3	4	4
67	4	3	4	4	3	4	3	4	4
68	4	4	4	4	3	3	4	3	4
69	4	3	4	4	3	3	3	3	4
70	4	3	3	4	3	4	3	4	4
71	4	4	4	4	3	3	3	3	4
72	4	4	4	4	3	3	3	3	4
73	4	4	4	4	3	4	3	4	4
74	4	3	3	4	3	3	4	3	4
75	4	3	4	4	3	3	3	3	4
76	4	3	4	4	3	4	3	4	4
77	4	3	3	4	3	3	3	3	4
78	4	4	4	4	3	4	3	4	4
79	4	3	3	4	3	4	3	4	4
80	4	3	3	4	3	4	3	4	4
81	4	3	4	4	3	4	3	4	4
82	4	4	4	4	3	3	4	3	4
83	4	3	4	4	3	3	3	3	4
JML	332	278	297	266	261	295	269	244	263

No. Siswa	ITEM PERNYATAAN						JML
	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	2	3	3	3	51
2	3	3	3	3	3	3	51
3	3	3	3	3	3	3	50
4	3	3	2	2	2	3	48
5	3	3	3	3	3	3	51
6	2	3	2	3	3	3	51
7	3	3	3	2	3	3	48
8	3	3	3	3	3	3	51
9	3	3	3	4	4	3	53
10	2	3	3	3	3	3	49

11	3	3	2	3	3	3	49
12	3	3	3	3	3	3	50
13	4	3	3	3	4	3	54
14	4	3	3	3	4	3	51
15	3	4	3	4	3	3	51
16	3	3	2	3	3	3	48
17	3	3	3	3	3	4	49
18	3	3	3	3	3	3	52
19	3	3	3	3	3	3	50
20	4	3	3	3	3	3	51
21	3	3	2	4	3	4	52
22	3	3	3	2	3	3	50
23	3	3	2	3	3	3	48
24	3	3	2	3	3	3	51
25	3	3	3	3	3	3	51
26	3	3	3	3	3	3	50
27	3	3	2	2	2	3	48
28	3	3	3	3	3	3	51
29	2	3	2	3	3	3	51
30	3	3	3	2	3	3	48
31	3	3	3	3	3	3	51
32	3	3	3	4	4	3	53
33	2	3	3	3	3	3	49
34	3	3	2	3	3	3	49
35	3	3	3	3	3	3	50
36	4	3	3	3	4	3	54
37	4	3	3	3	4	3	51
38	3	4	3	4	3	3	51
39	3	3	2	3	3	3	48
40	3	3	3	3	3	4	49
41	3	3	3	3	3	3	52
42	3	3	3	3	3	3	50
43	4	3	3	3	3	3	51
44	3	3	2	4	3	4	52
45	3	3	3	2	3	3	50
46	3	3	2	3	3	3	48
47	3	3	2	3	3	3	51
48	3	3	3	3	3	3	51
49	3	3	3	3	3	3	50

Setelah dilihat hasil skor di atas maka data tersebut diklasifikasikan sebagai berikut :

TABEL 4.8
DAFTAR PROSENTASE TIAP ITEM PERNYATAAN

No	Alternative Jawaban							
	4		3		2		1	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	83	100	-	-	-	-	-	-
2	29	34,9	54	65,1	-	-	-	-
3	48	57,8	35	42,2	-	-	-	-
4	83	100	-	-	-	-	-	-
5	12	14,5	71	85,5	-	-	-	-
6	46	55,4	37	44,6	-	-	-	-
7	20	24,1	63	75,9	-	-	-	-
8	46	55,4	37	44,6	-	-	-	-
9	83	100	-	-	-	-	-	-
10	12	14,5	64	77,1	7	8,4	-	-
11	4	4,8	79	95,2	-	-	-	-
12	-	-	58	69,9	25	30,1	-	-
13	11	13,2	62	74,6	10	12,2	-	-
14	11	13,2	69	83,1	3	3,7	-	-
15	8	9,7	75	90,3	-	-	-	-
JML	496	597,5	704	848,1	45	54,4	-	-

Merujuk dari daftar prosentase di atas dapat dilihat bahwa pada pernyataan nomor 1, seluruh siswa menjawab “selalu” yaitu 100%. pada pernyataan nomor 2, sebanyak 34,9% siswa menjawab “selalu” dan 65,1% menjawab “sering”. Pada pernyataan nomor 3, sebanyak 57,8% siswa menjawab “selalu” dan 42,2% menjawab “sering”. Pada pernyataan nomor 4, sebanyak 100% siswa menjawab “selalu”. Pada pernyataan nomor 5, sebanyak 14,5% siswa menjawab “selalu” dan sebanyak 85,5% menjawab “sering”.

Pada pernyataan nomor 6, sebanyak 55,4% menjawab “selalu” dan 44,6% menjawab “sering”. Pada pernyataan nomor 7, siswa yang menjawab “selalu” sebanyak 24,1% dan 75,9% menjawab “sering”. Pada pernyataan nomor 8, sebanyak 55,4% siswa menjawab “selalu”, 44,6% menjawab “sering”. Pada pernyataan nomor 9, sebanyak 100% siswa menjawab “selalu”. Pada pernyataan nomor 10, siswa yang menjawab “selalu” sebanyak 14,5%, sebanyak 77,1% yang menjawab “sering” dan sebanyak 84% menjawab “kadang-kadang”.

Pada pernyataan nomor 11, yang menjawab “selalu” sebanyak 4.8% dan 95.2% menjawab “sering”. Pada pernyataan nomor 12, sebanyak 69.9% menjawab “sering” dan yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 30.1%. Pada pernyataan nomor 13, sebanyak 13.2% yang menjawab “selalu” dan 74,6% menjawab “sering” dan 12,2% menjawab “kadang-kadang”. Pada nomor 14, sebanyak 13.2% yang menjawab “selalu” dan 83,1% siswa menjawab “sering” dan 3,7% menjawab “kadang-kadang”. Pada pernyataan nomor 15, sebanyak 9,7% siswa menjawab “selalu”, sebanyak 90,3% yang menjawab “sering”.

2. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

a. Analisis Data Penerapan Strategi *Quantum Quotient*

Penganalisaan data tentang *strategi Quantum Quotient* ini, peneliti menggunakan rumus prosentase, dengan demikian terlebih dahulu akan

dicari prosentase jawaban ideal yaitu pernyataan yang berbunyi “sering”. Dari hasil angket di atas dapat diketahui nilai idealnya 3, jumlah frekuensinya 974 berasal dari 15 item pernyataan dan 83 responden. Adapun untuk mengetahui prosentase penerapan strategi *Quantum Quotient*, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{f}{N} X 100\% \\ &= \frac{974}{1245} X 100\% \\ &= 78,2\% \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil data yang diperoleh di atas maka dapat disimpulkan prosentase yang ideal adalah nilai 3 dengan jumlah frekuensi 974 adalah 78,2%. Maka dapat dikatakan bahwa penerapan strategi *Quantum Quotient* di kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya tergolong baik.

b. Analisis Data Pembentukan Moral Siswa

Begitu juga untuk menganalisa data tentang pembentukan moral siswa peneliti menggunakan rumus prosentase, untuk itu terlebih dahulu akan dicari prosentase jawaban ideal yaitu pernyataan yang berbunyi “sering”. Dari hasil angket di atas dapat diketahui nilai idealnya 3, jumlah frekuensinya 704 berasal dari 15 item pernyataan dan 83 responden. Adapun

30	46	48	2116	2304	2208
31	45	51	2025	2601	2295
32	45	53	2025	2809	2385
33	43	49	1849	2401	2107
34	44	49	1936	2401	2156
35	46	50	2116	2500	2300
36	46	54	2116	2916	2484
37	45	51	2025	2601	2295
38	47	51	2209	2601	2397
39	44	48	1936	2304	2112
40	46	49	2116	2401	2254
41	47	52	2209	2704	2444
42	46	50	2116	2500	2300
43	51	51	2601	2601	2601
44	46	52	2116	2704	2392
45	43	50	1849	2500	2150
46	44	48	1936	2304	2112
47	45	51	2025	2601	2295
48	45	51	2025	2601	2295
49	46	50	2116	2500	2300
50	45	48	2025	2304	2160
51	43	51	1849	2601	2193
52	46	51	2116	2601	2346
53	46	48	2116	2304	2208
54	45	51	2025	2601	2295
55	45	53	2025	2809	2385
56	43	49	1849	2401	2107
57	44	49	1936	2401	2156
58	46	50	2116	2500	2300
59	46	54	2116	2916	2484
60	45	51	2025	2601	2295
61	47	51	2209	2601	2397
62	44	48	1936	2304	2112
63	46	49	2116	2401	2254
64	47	52	2209	2704	2444
65	46	50	2116	2500	2300
66	51	51	2601	2601	2601
67	46	52	2116	2704	2392
68	43	50	1849	2500	2150

d. Pengujian Hipotesis

Setelah nilai r_{XY} diketahui yaitu 0,684 maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis. Apakah H_a (hipotesis kerja) di terima sedangkan hipotesis H_o (nihil ditolak), dan begitu juga sebaliknya apakah H_o (hipotesis nihil) diterima sedangkan hipotesis H_a (kerja ditolak), untuk mengetahui hal tersebut, maka harus dikonsultasikan pada tabel nilai “r” product moment. Apabila hasil perhitungan dari r_{XY} lebih besar daripada harga yang tertera dalam tabel nilai “r”, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis kerja di terima sedangkan hipotesis nihil di tolak dan begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan tabel nilai “r” product moment dengan $n = 80$, diketahui bahwa pada taraf signifikan 5% adalah 0,217, sedangkan pada taraf signifikan 1% adalah 0,283, dari hasil konsultasi tersebut diketahui bahwasanya $r_{XY} = 0,684$ lebih besar daripada nilai tabel “r” product moment baik pada taraf signifikan 5% = 0,217 maupun 1% = 0,283.

Kesimpulan yang dapat penulis tarik adalah hipotesis kerja (H_a) dapat diterima dan hipotesis nihil (H_o) di tolak. Sehingga yang berlaku adalah terdapat pengaruh yang cukup tentang penerapan strategi *Quantum Quotient* pada mata pelajaran Al-Islam aspek aqidah-akhlaq terhadap pembentukan moral siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya.

e. Telaah Tentang Pengaruh Penerapan Strategi *Quantum Quotient* Pada Mata Pelajaran Al-Islam Aspek Aqidah-Akhlaq Terhadap Pembentukan Moral Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya.

Usaha untuk mengetahui lebih dalam tentang pengaruh penerapan strategi *Quantum Quotient* pada mata pelajaran Al-Islam aspek aqidah-akhlaq dengan pembentukan moral siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya dapat diinterpretasikan pada tabel “r” *product moment* di bawah ini sebagai berikut:⁷⁸

TABEL 4.6
INTERPRETASI NILAI “*r*” *PRODUCT MOMENT*

Merujuk pada tabel di atas, dapat diketahui dari hasil yang diperoleh adalah 0,684 dan pada tabel interpretasi berada pada nilai $r = 0,40 - 0,70$ menunjukkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat pengaruh yang sedang atau cukup. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan strategi *Quantum Quotient* pada mata pelajaran Al-Islam aspek aqidah-Akhlaq dengan pembentukan moral siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya adalah sedang atau cukup.